

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

08 December 2022

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	06 December 2022
Close	6,818.75	Value (Rp Triliun) 16.09
Change (point)	(73.82)	Volume (Juta lembar) 25.23
Persen (%)	-1.08%	Rupiah vs US\$ (closed) 15,619
Market PER (x)	12.58	LQ 45 Persen (%) (1.69)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	5,514	7,197 (1,683)
Year 2022 Net Foreign Net Trading Value		74,074

Global Indices	Last		%
Dow Jones	33,598.00	1.6	0.00%
Nasdaq	10,959.00	(56.30)	-0.51%
FTSE	7,489.00	(32.20)	-0.43%
DAX	14,261.00	(82.00)	-0.57%
CAC 40	6,661.00	(27.20)	-0.41%
Hangseng	18,815.00	(626.40)	-3.33%
Nikkei 255	27,686.00	(199.50)	-0.72%
Straits Times	3,205.00	(26.90)	-0.84%

Yield Indo Sun 10Y	7.064	0.033	0.47%
Yield US10Y	3.408	(0.105)	-3.08%
VIX	22.68	0.51	2.25%
Como Indx	265.89	(1.56)	-0.59%
EIDO	22.67	(0.23)	-1.01%
USDIndx	105.20	(0.36)	-0.34%
IndoCDS	105.25	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	30,816.00	1,799.00	5.84%
Tin (\$/ton)	24,814.00	368.00	1.48%
Copper	386.05	4.25	1.10%
Oil NYMEX (\$/barrel)	72.01	(2.24)	-3.11%
Gold (\$/tonz)	1,798.00	15.60	0.87%
CPO (RM/ton)	3,969.00	(117.00)	-2.95%
Natural Gas	5.82	0.44	7.57%
Wood Pulp	6,560.00	(10.00)	-0.15%
Coal NEWC (\$/ton)	381.10	(11.15)	-2.93%

Sumber: bloomberg, Iqplis

- Saham-saham yang memimpin kejatuhan IHSG dimulai dari sektor *Basic Industrial, Infrastuktur, and Industrial*. Akibatnya bursa Indonesia ditutup koreksi sebesar 73,81 poin menuju 6.818. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan penjualan bersih senilai Rp1,34 triliun. Transaksi *crossing* BBKA @8.835 senilai Rp1,38 triliun, BMRI @10.834 sejumlah Rp908,5 miliar, TLKM @3.897 capai Rp846,1 miliar. Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp15,82 triliun.
- Emiten NettForeign Buy: TOWR,AMRT,GGRM,INKP,PNLF,SRTG,KLBF,SMGR,UNVR,EXCL,INDF
- Emiten NettForeign Sell : UNTR,ADRO,ANTM,INCO,CPIN,TBIG,BBCA,TLKM,ASII,BMRI,BBRI,BBNI
- Emiten Top LQ45 Top (%) : MIKA,HMSP,TLKM,INDF,BFIN,TPIA,ITMG,PTBA,ADRO,ERAA
- Emiten Lose (%) (LQ45): MIKA,HMSP,TLKM,INDF,BFIN,TPIA,ITMG,PTBA,ADRO,ERAA,CPIN
- Emiten Top Kompas 100 (%): MIKA,ESSA,CTRA,SCMA,HMSP,HEAL,TLKM,MTDL,MLPL,SRTG,IPTV.
- Emiten Lose Kompas 100 (%): GOTO,DOID,ASSA,AMAR,PMMP,ENRG,PTPP,LINK,BMRI
- Menjelang rapat Bank Sentral AS yang dijadwalkan pada 13-14 Desember 2022 guna membahas prospek suku bunga The Fed. Sikap *wait and see* membuat bursa Asia bergerak dikawasan negatif dan berakhir melemah.
- Pergerakan Dow Jones semalam ditutup sganan 1,60 poin menuju 33.598 seiring sikap *wait and see*. Investor tengah waspada dengan adanya kemungkinan resesi ringan hingga lebih parah kemungkinan yang akan terjadi. Ditambah lagi The Fed pun masih ada ruang untuk melanjutkan kenaikan suku bunga lagi guna pengendalian lonjakan inflasi.
- Mayoritas bursa Uni Eropa kompak tumbang atau koreksi dibebani dengan ekspektasi kekhawatiran ekonomi global peluang masuk ke resesi. Namun sektor kesehatan memimpin penguatan guna menahan laju penurunan.
- Harga spot minyak kembali turun di US\$72,01/barrel dipengaruhi dengan ketidakpastian invasi Rusia ke Ukraina membuat krisis pasokan energi global terganggu.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.600 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.760 Support I : 6.790 sedangkan Resistance I : 6.860 dan Resistance II: 6.890;
- Aksi Korporasi Emiten : PublicExpose : ASMI, ASRM, CBMF, GOTO, KOTA, PLIN, PNBS, SDPC, SUPRT, WEGE; RUPS: EURO,PSII; Cum Date Rights Issue : AGRO-R, BARP-R, BBSI-R,BGTG-R,BINA-R; StartTrading : AMAR-R ; ExDate CashDeviden : SMMT; RecDate Cash Deviden : PPGL,SICO; StartTrading IPO PADA
- Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dibuka oleh PT Personel Alih Daya Tbk. (PADA) dalam rangka pencatatan saham PADA di Papan Pengembangan BEI. PADA akan menjadi perusahaan tercatat ke-57 yang tercatat di BEI pada tahun 2022. PADA bergerak pada sektor Industrials dengan subsektor Industrial Services. Adapun industri PADA adalah Professional Services dengan subindustri Human Resource & Employment Services. Harga penawaran PADA adalah senilai Rp100,00 per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 2.157.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp3.150.000.000,00.
- Emiten News: Indocement Tunggal Prakarsa telah menyelesaikan pembelian kembali (buyback) saham pada 3 Desember 2021 hingga 6 Desember 2022. Total dana yang dikeluarkan dalam aksi korporasi ini adalah 2,73 triliun rupiah. Sarana Menara Nusantara membagikan dividen interim tahun buku 2022 sebesar 6 rupiah per lembar saham. Cum dividend di pasar reguler dan negosiasi pada 14 Desember 2022, sedangkan pembayaran pada 22 Desember 2022.
- Aksi *profit taking* yang membuat IHSG kembali melanjutkan kejatuhan sebesar 73,81 poin menuju 6.818. Aksi jual bersih yang dilakukan investor asing senilai Rp1,68 triliun. Saham-saham yang memimpin koreksi dimulai dari sektor *Technologic, Transportation, Banking*. Namun sektor *Healthcare* dan *energy* yang berhasil ditutup menguat. Hari ini ada RUPSLB dari GOTO, diharapkan bisa menjadi sentimen positif. Diharapkan GOTO bisa teknikal rebound, hal tersebut menjadi peluang ke bursa Indonesia catatkan teknikal rebound. Harga spot komoditas yang mengalami lonjakan nikel, timah, emas, gas. Dengan pertimbangan tersebut IHSG hari ini peluang teknikal rebound kisaran 6.760-6.860
- Buy: ADMR, UNTR,ITMG, LSIP,AALL,PGAS,INCO,ANTM,TINS, HRUM, DOID,MDKA,PTRO

NEWS EMIEN

TOWR – Akan Bagi Dividen Rp6/saham

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) akan membagikan dividen interim tahun buku 2022 sebesar Rp6 per lembar saham. Pembagian dividen sesuai persetujuan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 5 Desember 2022 dan pelaksanaan pembagian Dividen Interim ini tidak akan mengakibatkan jumlah kekayaan bersih menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. (Sumber: Emitennews.com)

BUMI – Beli 24,80 Miliar Lembar Saham

HSBC-Fund SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self menambah timbunan saham Bumi Resources (BUMI). Berdasar data per 2 Desember 2022, Chengdong Investment menyerok 24.808.785.152 helai alias 24,80 miliar eksemplar. Kepemilikan Chengdong Investment itu menanjak 6,36 persen dari sebelum transaksi dengan tabulasi saham sebanyak 14,84 miliar helai alias setara dengan porsi kepemilikan sebesar 4,32 persen. Sayangnya, transaksi yang dibidani Nikko Sekuritas, dan Bank HSBC Indonesia tidak dilengkapi data rinci. (Sumber: Emitennews.com)

LPPF – Bukukan Laba Bersih K3-2022 Senilai Rp29,97 Miliar.

Auric Digital Retail Pte. Ltd kembali melanjutkan menampung saham Matahari Department Store (LPPF). Teranyar, melalui aksi maraton 10 kali transaksi, Auric menyerok 21.165.200 lembar alias 21,16 juta helai senilai Rp104 miliar. Auric melakukan pembelian saham Matahari Department Store di pasar negosiasi dan pasar reguler. Pembelian dilakukan periode 21-30 November 2022. Harga pelaksanaan pembelian saham dilakukan di kisaran Rp4.738-4.990 per lembar. (Sumber: Emitennews.com)

BMTR – Bukukan Laba Bersih K3-2022 Senilai Rp851,59 Miliar.

Global Mediacom (BMTR) per 30 September 2022 mencatat laba bersih Rp851,59 miliar. Merosot 12 persen dari periode sama tahun lalu Rp970,42 miliar. Laba per saham dasar menjadi Rp52,1 dari Rp59,3. Pendapatan turun 7,35 persen menjadi Rp9,70 triliun dari episode sama tahun lalu Rp10,47 triliun. Beban langsung susut 8,89 persen menjadi Rp5,12 triliun dari periode sama tahun lalu Rp5,62 triliun. Laba kotor Rp4,58 triliun, melorot 5,56 persen dari posisi sama tahun lalu Rp4,85 triliun. (sumber: Emitennews.com)

GIAA – Berharap Bebas Suspensi 28 Desember 2022.

PT Garuda Indonesia Tbk. akan memanggil pemegang saham untuk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) terkait dengan pelaksanaan rights issue. Usai RUPSLB, GIAA berharap penghentian sementara (suspensi) saham dapat dibuka oleh otoritas Bursa. Pada rencana rights issue tersebut, seluruh saham yang akan dikeluarkan berjumlah maksimal 68.072.851.377 saham atau 262,96 persen dari seluruh modal ditempatkan dan disetor perseroan dengan harga Rp196 per saham. (sumber: Emitennews.com)

BSDE – Paraga Beli 13,04 Juta Saham Perseroan Di Level Rp919,02/saham Paraga Artamida terus memburu peredaran saham Bumi Serpong Damai (BSDE). Sebagai pengendali, Paraga sepertinya tidak ingin bersaing investor lain. Oleh karena itu, Paraga menyapu bersih saham perseroan secara bertahap. Paraga beli 13.043.300 helai alias 13,04 juta lembar. Transaksi dilakukan pada harga pelaksanaan Rp919,02 per lembar. Dengan begitu, aksi pembelian pada 30 November 2022, Paraga dipaksa merogoh kocek Rp11,98 miliar. (Sumber : Emitennews.com)

KAEF – Akan Terbitkan Saham Baru Sebanyak 325,10 Juta Lembar.

PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk (BIPI) menunjukkan terjadinya penurunan pendapatan. Per 30 September 2022, perseroan meraih pendapatan sebesar USD34,98 juta. Itu berarti turun dari pendapatan USD44,26 juta di periode yang sama tahun sebelumnya. beban pokok pendapatan turun menjadi USD12,27 juta dari USD13,03 juta dan laba bruto diraih sebesar USD22,71 juta turun dari laba bruto USD31,23 juta. (Sumber: Emitennews.com)

PGAS – Akan Buyback Obligasi Global Setara Rp6,2 Triliun.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) atau PGN bakal melakukan penawaran tender untuk membeli kembali (buyback) obligasi global dengan jumlah pokok agregat hingga US\$400 juta atau Rp6,29 triliun (asumsi kurs Rp15.730). Obligasi yang akan dibeli kembali itu merupakan bagian dari global bond dengan total outstanding US\$1,35 miliar, yang memiliki bunga 5,125 persen, dan jatuh tempo pada 2024. tender offer bakal dilaksanakan hingga 23 Desember 2022. Para pemegang obligasi PGN yang akan ikut serta pada tender offer dapat memberikan persetujuan awal sebelum 9 Desember 2022. (Sumber: Emitennews.com)

BINA – Cari Modal Melalui Rights Issue

PT Bank INA Perdana Tbk (BINA) bersiap menggelar penerbitan saham baru (rights issue) dengan target dana sebanyak Rp 1,2 triliun. Penambahan dana segar ini diharapkan menopang kinerja perseroan. Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 30 November 2022 untuk melakukan aksi korporasi Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau PMHMETD IV. (sumber: Emitennews.com)

ARMY – Antre Delisting

PT Armidian Karyatama (ARMY) masuk antrian delisting. Efek Armidian telah mendekam sepanjang tahun terakhir. Di mana, per 2 Desember 2022, saham Armidian genap menjalani pemasangan 36 bulan. Perusahaan terancam delisting apabila mengalami kondisi, atau peristiwa, secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha baik secara finansial atau secara hukum, atau kelangsungan status usaha, dan perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan memadai. (Sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Saham
Berdasarkan teknikal Harian
TLKM Closed Price : 3.680
Buy Kisaran : 3.600-3.640
Support : 3.580
Target Jual 1 : 6.740
Target Jual 2 : 6.800

ANTM Closed Price: 1.920
Buy Kisaran : 1.900-1.920
Support : 1.890
Target Jual 1 : 2.050
Target Jual 2 : 2.150

INCO Closed Price: 7.075
Buy Kisaran : 7.000-7.075
Support : 6.900
Target Jual 1 : 7.200
Target Jual 2 : 7.300

DISCLAIMER ON

HRUM Closed Price: 1.760
Buy Kisaran : 1.700-1.740
Support : 1.680
Target Jual 1 : 1.820
Target Jual 2 : 1.900

BUKA Closed Price: 262
Buy Kisaran : 254-260
Support : 250
Target Jual 1 : 274
Target Jual 2 : 280

TINS Closed Price: 1.750
Buy Kisaran : 1.700-1.720
Support : 1.680
Target Jual 1 : 1.800
Target Jual 2 : 1.850

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	AGAR	X	43	DUCK	L,Y,X	85	KPAS	M,L,Y,X	127	PURE	L,Y,X
2	AKKU	X	44	ELTY	X	86	KRAH	B,L,Y,X	128	REAL	X
3	ANDI	X	45	ENVY	L,S,Y,X	87	KREN	L,X	129	RIMO	L,Y,X
4	ARGO	E,X	46	EPAC	M,X	88	LABA	L	130	RMBA	X
5	ARKA	X	47	ETWA	E,X	89	LAPD	E,D,S,X	131	ROCK	X
6	ARMY	L,X	48	FASW	X	90	LCGP	L,Y,X	132	RONY	X
7	ARTI	E,L,X	49	FIRE	M	91	LCKM	X	133	SAFE	E,X
8	ASRM	X	50	FLMC	L,Y	92	LMAS	L,Y,X	134	SBAT	X
9	BAPI	X	51	FORZ	B,L,Y,X	93	LMSH	X	135	SCPI	X
10	BAUT	X	52	GAMA	X	94	MABA	D,L,Y,X	136	SIMA	E,L,Y,X
11	BAYU	X	53	GEMA	X	95	MAGP	L,Y,X	137	SKLT	X
12	BEEF	E,D,X	54	GIAA	E,X	96	MAMI	Y,X	138	SKYB	L,Y,X
13	BEKS	X	55	GLOB	E,X	97	MAMI	Y,X	139	SMRU	X
14	BELI	I	56	GMFI	E,X	98	MDIA	Y,X	140	SONA	X
15	BIKA	E,X	57	GMTD	X	99	MDRN	E,Y,X	141	SRAJ	X
16	BIMA	X	58	GOLL	B,L,Y,X	100	MGNA	X	142	SRIL	M,E,X
17	BKSL	L	59	GOTO	K	101	MINA	X	143	SUGI	L,Y,X
18	BLTA	X	60	GTBO	X	102	MIRA	X	144	SWAT	M,X
19	BLTZ	X	61	HADE	X	103	MKNT	E,X	145	TALF	X
20	BRNA	X	62	HDTX	E,X	104	MPRO	X	146	TAMA	X
21	BSWD	X	63	HKMU	X	105	MTFN	E,X	147	TAMU	X
22	BTEK	X	64	HOME	A,L,Y,X	106	MTRA	D,L,Y,X	148	TARA	X
23	BTEL	E,X	65	HOTL	L,Y,X	107	MYRX	B,L,Y,X	149	TAXI	X
24	BUKA	I	66	IATA	E,X	108	MYRX	B,L,Y,X	150	TAYS	X
25	BULL	L	67	IBFN	E,D,X	109	MYTX	E,X	151	TDPM	L,Y,X
26	BUVA	L,Y,X	68	IIFK	X	110	NASA	X	152	TELE	E,X
27	CANI	E,L,X	69	IKAI	X	111	NETV	E	153	TFCO	X
28	CBMF	X	70	INCF	L	112	NIPS	B,L,Y,X	154	TGRA	S,X
29	CMPP	E,X	71	INTA	E,D,X	113	NTBK	X	155	TIFA	X
30	CNKO	E,X	72	JGLE	X	114	NUSA	L,Y,X	156	TIRA	L,X
31	CNTB	E,X	73	JKSW	E,S,X	115	OASA	S,X	157	TIRT	E,X
32	CNTX	E,X	74	JSKY	M,L,X	116	OCAP	E,D,S,X	158	TOPS	X
33	COWL	B,E,D,L,Y,X	75	JSPT	X	117	PADI	X	159	TRAM	L,Y,X
34	CPRI	X	76	KARW	E,X	118	PLAS	L,Y,X	160	TRIL	L,Y,X
35	CSMI	L,X	77	KAYU	X	119	PNSE	X	161	TRIO	E,X
36	CTBN	X	78	KBAG	X	120	POLL	L	162	TURI	X
37	CTTH	X	79	KBLV	E,X	121	POLY	E,X	163	UNIT	L,Y,X
38	DADA	L,X	80	KBRI	L,S,Y,X	122	POOL	X	164	UNSP	E,X
39	DEAL	E,X	81	KIAS	X	123	POSA	E,X	165	VIVA	E,Y,X
40	DEFI	D,X	82	KIJA	L	124	PPRO	X	166	WOWS	X
41	DIGI	E,X	83	KOTA	X	125	PTSP	X	167	WSBP	M,E,X
42	DPUM	X	84	KPAL	M,L,Y,X	126	PURA	X	168	ZYRX	L

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

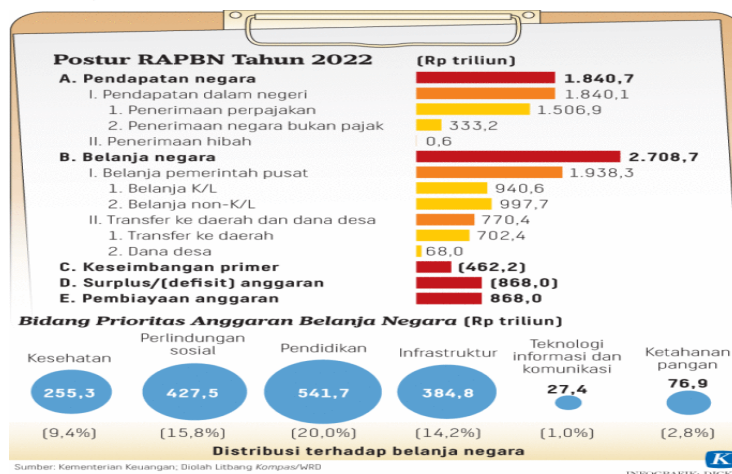
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
